

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel adalah gejala-gejala yang menunjukkan variasi, baik dalam jenisnya atau tingkatannya (Hadi, 1990). Sugiarto, dkk (2001) mendefinisikan variabel merupakan suatu atribut dari sekelompok obyek yang diteliti yang memiliki variasi antara saat obyek yang lain dalam kelompok tersebut.

Variabel bebas adalah dimensi dimana peneliti dapat melakukan manipulasi intensif atau antedecedent yang dipilih oleh peneliti. Variabel tergantung adalah perilaku tertentu yang diharapkan dapat berubah sebagai akibat intervensi peneliti (Hadi, 1990).

Adapun variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah :

- a. Variabel tergantung = Motivasi Belajar
- b. Variabel bebas = Status Sosial Ekonomi Orang Tua

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel merupakan penegasan dari kontrak atau variabel yang digunakan dengan cara tertentu untuk mengukurnya, sehingga dapat menghindari salah pengertian dan penafsiran yang berbeda (Kerlinger, 1993). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Motivasi Belajar

Motivasi Belajar adalah keadaan yang berupa kekuatan penggerak dalam diri individu yang dapat berupa keinginan, perhatian, kemauan atau cita-cita yang mengarahkan individu tersebut pada perilaku giat belajar untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan. Motivasi belajar ini berhubungan dengan kecenderungan untuk memperhatikan dan melakukan kegiatan yang disertai dengan perasaan senang.

Motivasi belajar dalam penelitian ini diungkap dengan menggunakan angket yang disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek motivasi belajar yang dikemukakan oleh Syah (2001), yaitu: 1) Motivasi instrinsik (indikator: tekun, disiplin, semangat, percaya diri); 2) Motivasi ekstrinsik (indikator: lingkungan rumah, lingkungan sekolah, lingkungan teman sebaya). Semakin tinggi skor menunjukkan motivasi belajar yang tinggi dan skor rendah menunjukkan motivasi belajar yang rendah.

2. Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Status Sosial Ekonomi adalah kedudukan, tingkat sosial ekonomi seseorang dilihat dari segi pekerjaan atau jabatan, tingkat pendidikan dan keadaan ekonomi atau pendapatan dalam suatu kelompok serta masyarakat yang membedakannya dengan orang lain.

Status sosial ekonomi orang tua ini akan diungkap yang menggunakan angket status sosial ekonomi orang tua berdasarkan kriteria pengukuran status sosial ekonomi orang tua yang dikemukakan Horton dan Hunt (Pudjono, 1993) yaitu (a) pendidikan orang tua, (b) pekerjaan, (c) penghasilan dan kekayaan. Semakin tinggi skor menunjukkan tingginya status sosial ekonomi orang tua dan skor rendah menunjukkan rendahnya status sosial ekonomi orang tua.

C. Subjek Penelitian

Dalam suatu penelitian, populasi harus ditentukan lebih dahulu. Populasi adalah keseluruhan individu yang ingin diselidiki dan paling sedikit mempunyai satu ciri atau sifat yang sama (Hadi, 1987).

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas II Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Nglawak Kertosono. Alasan memilih MAN tersebut dengan pertimbangan pada siswa-siswi MAN Nglawak Kertosono belum pernah menjadi subyek penelitian mengenai status sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar.

Disadari karena banyaknya faktor yang menyebabkan tidak bisa dilakukannya penelitian pada seluruh anggota populasi, maka penelitian dilakukan hanya pada sebagian dari anggota populasi atau sampel sebagai suatu perwakilan. Hadi (1996) menjelaskan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang dijadikan anggota penelitian.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian dari kelas II MAN Nglawak Kertosono, yang diambil satu kelas, yaitu kelas Y untuk try out, yang kemudian dirandom dua kelas untuk penelitian yaitu kelas X_1 dan X_2 . Dalam penelitian ini menggunakan jenis *cluster sample* yaitu sampel yang tidak terdiri dari individu melainkan atau *cluster* (Hadi, 1987).

Alasan menggunakan *cluster sample* adalah sesuai dengan kondisi dan situasi tempat penelitian yang sampelnya terdiri dari kelas-kelas bukan individu karena sampel diambil dari populasi yaitu siswa siswi kelas II MAN Nglawak Kertosono.

Hadi (1987) menyatakan bahwa *sampling* adalah cara-cara atau teknik-teknik yang digunakan untuk mengambil sampel. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari

rumpun-rumpun karena populasinya di sebuah MAN yang didalamnya terdiri dari kelas-kelas. Teknik yang digunakan dalam populasi tersebut adalah teknik *cluster random sampling*, yaitu teknik pengambilan suatu sampel yang bukan terdiri dari individu-individu melainkan berupa kelompok-kelompok yang diambil secara acak atau diundi sehingga semua individu dalam populasi baik secara sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Dalam penelitian ini dengan merandom kelas-kelas yang ada, diambil satu kelas uji coba untuk penelitian dan kemudian dua kelas untuk penelitian. Alasan menggunakan teknik tersebut karena banyaknya anggota populasi sehingga perlu pelaksanaan yang efisien dalam penelitian baik waktu biaya maupun tenaga.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah metode skala yaitu metode pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan atau pernyataan yang diberikan pada subyek dan subyek penelitian diminta untuk memberikan jawaban atau pendapat, masing-masing terhadap setiap pertanyaan atau pernyataan itu (Hadi, 1990). Alasan lain adalah dari segi, keuntungan yang dikemukakan oleh Suryabrata (1990) yaitu; (a) biaya murah, (b) waktu untuk mendapatkan data relatif singkat, (c) tidak membutuhkan keahlian penelitian pada lapangan yang diselidikinya.

Bentuk skala bersifat langsung, dalam arti diisi langsung oleh subjek yang akan diukur sikap ataupun pendapatnya. Alasan digunakannya skala bentuk dari Hadi (1990) yaitu : (a) subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri, (b) apa

yang dinyatakan subjek kepada penyelidik adalah benar dan dapat dipercaya, (c) interpretasi subjek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepadanya adalah sama dengan yang dimaksud oleh si penyelidik.

Menurut jenisnya butir skala yang digunakan termasuk tipe skala tertutup yaitu responden diminta untuk memilih salah satu jawaban yang tersedia (Hadi, 1990).

Atas dasar pertimbangan tersebut, penulis menggunakan dua macam skala untuk mendapatkan data penelitian yaitu :

1. Skala Motivasi Belajar Pada Siswa

Tingkat tinggi rendahnya motivasi belajar dalam populasi penelitian pada diri subjek diungkap menggunakan skala motivasi belajar yang disusun oleh peneliti. Peneliti sendiri berdasarkan aspek motivasi belajar pada siswa yang dikemukakan oleh Syah (2001), yaitu: 1) Motivasi instrinsik (indikator: tekun, disiplin, semangat, percaya diri); 2) Motivasi ekstrinsik (indikator: lingkungan rumah, lingkungan sekolah, lingkungan teman sebaya).

Skala motivasi belajar berjumlah 40 aitem terdiri dari 19 aitem *Favourable* dan 21 aitem *Unfavourable*. Skala ini memiliki empat alternatif jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Untuk penilaiannya bergerak dari satu sampai empat dengan penilaian sebagai berikut:

Sistem Penskorangan Aitem Favourable dan Unfavourable

Jawaban	Skor	
	Favourable	Unfavourable
SS = Sangat Setuju	4	1
S = Setuju	3	2
TS = Tidak Setuju	2	3
STS = Sangat Tidak Setuju	1	4

2. Skala Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Status sosial ekonomi orang tua dalam penelitian ini diungkap menggunakan skala status sosial ekonomi orang tua yang dimodifikasi oleh peneliti berdasarkan skala yang disusun oleh Rustantinah (2002) yang berjumlah 45 aitem dengan koefisien validitas (r_{bt}) sebesar 0,220 sampai 0,643 dengan $p < 0,05$ dan koefisien reliabilitasnya (r_{tt}) sebesar 0,866. Skala ini diungkap berdasarkan aspek-aspek kriteria-kriteria penentuan status sosial ekonomi orang tua yang dikemukakan Horton dan Hunt (Pudjono, 1993) yaitu pendidikan, pekerjaan, penghasilan dan kekayaan.

Jumlah aitem dalam skala ini sebanyak 45 butir, pertanyaan dalam skala ini dalam bentuk objektif dengan 5 pilihan (a, b, c, d, dan e) masing-masing pilihan diberi kategori sebagai berikut : jawaban a mendapat nilai 5, jawaban b mendapat nilai 4, jawaban c mendapat nilai 3, jawaban d mendapat nilai 2 dan jawaban e mendapat nilai 1.

E. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas berasal dari kata *Validity* yang mempunyai arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur (tes) dalam melakukan suatu fungsi ukurnya (Azwar, 1987).

Validitas sebuah tes menyangkut apa yang diukur tes dan seberapa baik tes itu bisa mengukur (Anastasi, 1998).

Dalam penelitian ini, untuk menguji validitas alat ukur, penulis menggunakan kriterium dalam atau *internal criterium* yaitu dengan cara menguji korelasi antara skor

aitem dengan skor total. Teknik yang digunakan adalah korelasi *product moment* dari

Karl Pearson (Azwar, 1998) dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N} \right\} \left\{ \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara skor aitem dan skor total
- ΣXY = Jumlah hasil kali antara skor aitem dan skor total
- ΣX = Jumlah nilai setiap aitem
- ΣY = Jumlah nilai total aitem
- N = Jumlah subjek yang diteliti

Untuk menghindari adanya *over estimate* atau kelebihan bobot dalam perhitungan (nilai yang diperoleh lebih tinggi dari pada nilai sebenarnya yang dikarenakan pengaruh skor masing-masing aitem dalam menentukan skor total), dikoreksi dengan menggunakan teknik korelasi *Part Whole* dari Guilford (Azwar, 1998) dengan rumus :

$$r_{bt} = \frac{(r_{xy})(SD_x) - (SD_y)}{(SD_x)^2 + (SD_y)^2 - 2 (r_{xy}) (SD_x) (SD_y)}$$

Keterangan :

- r_{bt} = Koefisien korelasi *Part Whole*
- r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*
- SD_x = Standar deviasi skor aitem
- SD_y = Standar deviasi skor total aitem
- 2 = Bilangan konstan

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana alat ukur dapat memberikan hasil relatif sama bila pengukuran kembali dilakukan terhadap subjek yang sama (Azwar, 1998).

Reliabilitas merujuk pada konsisten skor yang dicapai oleh orang yang sama ketika mereka diuji dengan tes yang sama pada kesempatan yang berbeda, atau dengan seperangkat butir-butir ekuivalen (*equivalent items*) yang berbeda, atau di bawah kondisi pengujian yang berbeda (Anastasi, 1998).

Dalam penelitian ini untuk mengetahui reliabilitas skala digunakan teknik analisis varians dari Hoyt (Azwar, 1992). Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$r_{tt} = 1 - \frac{Mke}{Mks}$$

Keterangan :

r_{tt} = Reliabilitas alat ukur

Mke = Varian residu, merupakan mean kuadrat interaksi antar aitem dengan subjek

Mks = Varian subjek, merupakan mean kuadrat antar subjek.

1 = Bilangan konstan.

F. Metode Analisis Data

Teknik yang dipakai untuk menganalisa data adalah : teknik analisa *Product Moment* dari Pearson dengan ciri-ciri :

- a. Digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel x dan variabel y.
- b. Hubungan antara variabel x dan variabel y merupakan hubungan linier atau garis lurus.
- c. Bentuk distribusi variabel x dan variabel y membentuk distribusi normal atau setidak-tidaknya mendekati normal.

Alasan penggunaan teknik korelasi *product moment* dalam penelitian ini berdasarkan pada jumlah variabel penelitian yang terdiri dari dua macam yaitu satu variabel tergantung dan satu variabel bebas, disamping itu jenis data yang digunakan adalah data interval. Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N} \right\} \left\{ \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara skor aitem dan skor total
- ΣXY = Jumlah hasil kali antara skor aitem dan skor total
- ΣX = Jumlah nilai setiap aitem
- ΣY = Jumlah nilai total aitem
- N = Jumlah subjek yang diteliti